



Perencanaan Sarana Prasarana dan Perannya dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Musdahlifa Donumo^{a,1}, Dwi Indah Lestari^{b,2},

^a Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Terpadu Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

^b CV Kurnia Grup, Banguntapan, Bantul, DIY, Indonesia

¹ musdahlifadonumo@gmail.com; ² dwindahl1707@gmail.com

* musdahlifadonumo@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
--------------	---------

Sejarah Artikel:
 Diterima: 1 Maret 2024
 Direvisi: 14 Maret 2024
 Disetujui: 7 April 2024
 Tersedia Daring: 1 Mei 2024

Kata Kunci:
 Perencanaan sarana
 Prasarana
 Mutu pendidikan

Pembahasan terkait perencanaan dan manajemen sarana serta prasarana pendidikan dan perannya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Beberapa isu utama yang diangkat meliputi konsep perencanaan sarana dan prasarana, kontribusi manajemen sarana dan prasarana terhadap peningkatan mutu pendidikan, serta tantangan dan solusi dalam perencanaan dan manajemen sarana dan prasarana Pendidikan itu sendiri. Terkait konsep perencanaan, pembahasan ini menekankan pentingnya mempertimbangkan berbagai aspek, seperti analisis kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan. Manajemen yang baik dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini dapat dicapai melalui penyediaan fasilitas belajar yang memadai, perawatan dan pemeliharaan yang teratur, serta pemanfaatan yang efektif. Namun, terkait pembahasan ini juga akan mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan anggaran, pemeliharaan yang kurang memadai, dan koordinasi yang belum optimal. Untuk mengatasi tantangan tersebut, dokumen ini menyarankan perlunya komitmen dan tanggung jawab dari pihak sekolah, terutama kepala sekolah, serta koordinasi yang baik dengan pemangku kepentingan terkait. Maka dari itu, perencanaan dan manajemen sarana dan prasarana yang baik sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi melalui upaya kolaboratif antara pihak sekolah dan pemangku kepentingan. Sehingga Lembaga dapat memastikan ketersediaan, pemeliharaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan yang optimal untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

ABSTRACT

Keywords:
 Planning Of Facilities
 Infrastructure
 Quality Of Education

Discussion related to planning and management of educational facilities and infrastructure and their role in improving the quality of education. Some of the main issues raised include the concept of planning facilities and infrastructure, the contribution of facilities and infrastructure management to improving the quality of education, as well as challenges and solutions in planning and managing educational facilities and infrastructure itself. Regarding the planning concept, this discussion emphasizes the importance of considering various aspects, such as needs analysis, procurement, inventory, maintenance and write-off. Good management can make a significant contribution to improving the quality of education. This can be achieved through the provision of adequate learning facilities, regular care and maintenance, and effective utilization. However, this discussion will also identify several challenges faced, such as budget limitations, inadequate maintenance, and suboptimal coordination. To overcome these challenges, this document suggests the need for commitment and responsibility from the school, especially the school principal, as well as good coordination with relevant stakeholders. Therefore, good planning and management of facilities and infrastructure is very important to improve the quality of education. However, there are several challenges that need to be overcome through collaborative efforts between schools and stakeholders. So that the Institution can ensure optimal



availability, maintenance and utilization of educational facilities and infrastructure to support improving the quality of education.

©2024, Musdahlifa Donumo, Dwi Indah Lestari
This is an open access article under CC BY-SA license



1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki oleh setiap orang guna agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan ujung tombak bagi kemajuan bangsa. Jika pendidikan suatu bangsa baik maka baik pula generasi penerusnya. Sementara itu, baik atau tidaknya kualitas pendidikan dilihat dari pelaksanaan proses berjalannya system pendidikan tersebut. Pendidikan di Indonesia memiliki tanggung jawab dan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional pasal 3, menyatakan: Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab (Mufid 2015).

Sehingga pendidikan nasional hendaknya memperhatikan masa depan bangsa dengan memprioritaskan mutu pendidikan sebagai daya saing. Mutu pendidikan bisa tercapai apabila seluruh komponen pendidikan dapat digunakan semaksimal mungkin, salah satunya ialah penyediaan sarana dan prasarana (SARPRAS) pendidikan yang memadai (Boko 2020). Keberhasilan peserta didik dalam pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor kurikulum, metode pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana dan prasarana yang memadai. Proses tercapainya suatu tujuan pendidikan diperlukan adanya dukungan yang kuat baik segi sumber daya manusia maupun material yang memadai. Salah satu halnya yaitu sarana dan prasarana yang digunakan sebagai sumber daya material untuk menunjang aktivitas pendidikan di sekolah agar dapat berjalan dengan optimal (Asy'ari 2021).

Keberhasilan merupakan tujuan utama dalam pendidikan. Hal yang mempengaruhi keberhasilan salah satunya adalah manajemen sarana dan prasarana yang bertujuan mempersiapkan peralatan dan perlengkapan kebutuhan bagi terselenggaranya proses pendidikan.

Dari pembahasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa, mutu Pendidikan di suatu Lembaga Pendidikan dapat tercapai apabila seluruh komponen Pendidikan dapat digunakan dengan semaksimal mungkin, salah satunya ialah penyediaan sarana dan prasarana yang baik. Keberhasilan peserta didik dalam Pendidikan tentu dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu, kurikulum, metode pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu proses tercapainya suatu tujuan Pendidikan diperlukan adanya dukungan yang kuat baik dari SDM maupun dari segi material.

Untuk itu pemerintah memiliki peran yang penting dala peningkatan sarana dan prasarana di Indonesia alokasi dana yang memadai sangat penting untuk pengembangan dan peningkatan infrastruktur pendidikan. Pemerintah harus memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk pendidikan memadai dan efektif untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang ada.



2. Metode

Di artikel ini penulis menggunakan metode *library research* (studi kepustakaan) adalah sebuah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber kepustakaan seperti buku, jurnal, dokumen, makalah, dan sumber lainnya yang relevan dengan topik atau permasalahan yang akan diteliti oleh penulis. *Library research* yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka. Menurut Abdul Rahman Sholeh, penelitian kepustakaan (*library research*) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah atau penelitian kepustakaan murni yang terkait dengan obyek penelitian (Rahayu 2019).

3. Hasil dan Pembahasan

A. Pengertian Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu proses kegiatan menggambarkan sebelumnya hal-hal yang akan dikerjakan kemudian dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, perencanaan yang dimaksud adalah merinci rancangan pembelian, pengadaan, rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan sesuai dengan kebutuhan[1]. Perencanaan adalah juga cara berpikir mengenai persoalan-persoalan sosial dan ekonomi, terutama yang berorientasi pada masa mendatang, berkembang dengan hubungan antara tujuan dan keputusan-keputusan kolektif dan mengusahakan kebijakan dan program. Beberapa ahli lain merumuskan perencanaan sebagai, mengatur sumber-sumber yang langka secara bijaksana dan merupakan pengaturan dan penyesuaian hubungan manusia dengan lingkungan dan dengan waktu yang akan datang[2](Nasrudin and Maryadi 2019). Perencanaan adalah suatu rangkaian persiapan tindakan untuk mencapai tujuan. Perencanaan merupakan pedoman, garis besar, atau petunjuk yang harus dituruti jika menginginkan hasil yang baik.

Dalam menyusun sebuah rencana, hal pertama yang harus dilakukan adalah, kita harus memusatkan pikiran kepada apa yang ingin dikerjakan, tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang untuk organisasi serta memutuskan alat apa yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.[3] (Nasrudin and Maryadi 2019) Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu sendiri dengan seefisien dan seefektif mungkin. Perencanaan sering disebut jembatan yang menghubungkan kesenjangan atau jurang antara keadaan masa kini dan keadaan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang. Dengan demikian, perencanaan yang baik memperhatikan sifat-sifat kondisi yang akan datang, di mana keputusan efektif dilaksanakan.[4] (Suranto, Annur, and Alfiyanto 2022)

Berkaitan dengan pengertian diatas, maka perencanaan adalah kegiatan menggambarkan sebelumnya hal-hal yang dikerjakan kemudian dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, perencanaan memainkan peran yang sangat penting dalam mencapai kesuksesan, karena membantu menentukan arah dan mengatur sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu perencanaan juga berfungsi sebagai cara berpikir mengenai persoalan-persoalan dan ekonomi, terutama yang berorientasi pada masa mendatang.

B. Pengertian Sarana Prasarana

Dalam pendidikan, sarana dan prasarana sangat penting karena dibutuhkan. Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan adalah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu sekolah dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang canggih. (Mubin 2020) Proses pertama



dalam manajemen sarana dan prasarana adalah perencanaan. Kegiatan dalam proses perencanaan diawali dengan analisis kebutuhan sarana dan prasarana, melalui pendataan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang diperlukan atau ketersediaannya yang sudah habis merupakan langkah untuk menetapkan kebutuhan sarana dan prasarana yang akan dimiliki dan digunakan.

Sarana dan prasarana adalah semua fasilitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga agar organisasi atau lembaga tersebut dapat tercapai dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Dengan demikian sarana prasarana merupakan fasilitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan suatu organisasi atau lembaga. Sarana pendidikan adalah peralatan yang secara langsung digunakan dalam proses pencapaian tujuan pendidikan sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas secara tidak langsung hanya sebagai pendukung dalam pencapaian tujuan yang dimaksud. Sarana pendidikan adalah segala macam alat yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan. Sementara prasarana pendidikan adalah segala macam alat yang tidak secara langsung digunakan dalam proses Pendidikan. [1]

Sarana dan prasarana adalah alat bantu yang mendukung proses yang dilakukan didalam pelayanan publik, karena mendukung kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang sesuai dengan rencana. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang langsung digunakan dalam proses pendidikan disekolah. Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapandasar yang tidak langsung menunjang proses pendidikan disekolah. Sarana pendidikan adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya. Sarana adalah alat yang digunakan langsung untuk mencapai tuu kelas, buku, papan tulis dan lainnya.[2] Sarana dan prasarana sebagai salah satu bagian dari manajemen yang ada di lembaga pendidikan, sarana dan prasarana mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu organisasi, institusi ataupun lembaga pendidikan. Dalam suatu lembaga pendidikan tentu memiliki cara tersendiri dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikannya. (Mubin 2020)

Dengan demikian, sarana prasarana merupakan aspek terpenting yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas menjadi tolak ukur mutu sekolah. Oleh karena itu, upaya peningkatan sarana dan prasarana harus dilakukan secara terus-menerus, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses belajar-mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan optimal.

C. Tujuan Perencanaan Pendidikan

Tujuan diadakannya perencanaan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan adalah: 1) Untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan, 2) Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaannya. Salah rencana dan penentuan kebutuhan merupakan kekeliruan dalam menetapkan kebutuhan sarana dan prasarana yang kurang/tidak memandang kebutuhan ke depan, dan kurang cermat dalam menganalisis kebutuhan sesuai dengan dana yang tersedia dan tingkat kepentingan. (Rahayu 2019)

Perencanaan sarana dan prasarana adalah proses menggambarkan kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang berupa barang, baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar. perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan dan penentuan skala prioritas kegiatan untuk dilaksanakan sesuai dengan yang tersedianya dana dan tingkat kepentingan. tujuan dari



manajemen sarana dan prasarana pendidikan yaitu agar dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap proses pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Pada dasarnya tujuan diadakannya perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, adalah untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan, dan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaannya. Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan dan penentuan skala prioritas kegiatan untuk dilaksanakan yang disesuaikan dengan tersedianya dana dan tingkat kepentingan (Parid and Alif 2020). Ketika terjadi kekeliruan dalam penetapan perencanaan kebutuhan atau menetapkan kebutuhan sarana dan prasarana yang kurang/tidak memandang kebutuhan ke depan, dan kurang cermat dalam menganalisis kebutuhan sesuai dengan dana yang tersedia dan tingkat kepentingan, akan menyebabkan tujuan sebuah organisasi sulit bahkan tidak dapat tercapai maksimal.

D. Peran Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Sebuah lembaga pendidikan merupakan wadah untuk membangun generasi yang bermutu. Dengan itu, diharapkan mampu menciptakan pendidikan yang bermutu pula agar dapat menghasilkan generasi tersebut dalam memenuhi kebutuhan mutu Pendidikan, lembaga pendidikan harus berusaha dan berupaya untuk mengelola pendidikan sebaik mungkin agar mutu yang diinginkan bisa tercapai. Hal ini bisa dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan meningkatkan dan mengoptimalkan manajemen sarana dan prasarana. Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai akan mampu meningkatkan mutu pendidikan sekolah tersebut. Hal ini terjadi karena sarana dan prasarana yang memadai akan menunjang pada kegiatan pembelajaran untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Sebuah lembaga pendidikan merupakan wadah untuk membangun generasi yang bermutu. Dengan itu diharapkan mampu menciptakan pendidikan yang bermutu pula agar dapat menghasilkan generasi yang berkualitas. Untuk memenuhi kebutuhan akan mutu pendidikan, lembaga pendidikan harus berusaha dan berupaya untuk mengelola pendidikan sebaik mungkin agar mutu yang diinginkan bisa tercapai. Hal ini bisa dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan meningkatkan dan mengoptimalkan manajemen sarana dan prasarana.

Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai akan mampu meningkatkan mutu pendidikan sekolah tersebut. Hal ini terjadi karena sarana dan prasarana yang memadai akan menunjang pada kegiatan pembelajaran untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Hal ini dapat didukung dengan adanya manajemen sarana dan prasarana yang bertujuan membantu mempersiapkan dan mengatur segala peralatan yang dibutuhkan bagi terselenggaranya proses pendidikan sehingga membantu kelancaran proses belajar mengajar (Rohiyatun 2019).

Kepala sekolah merupakan komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah adalah motorik penggerak lembaga pendidikan, pengatur arah kebijakan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sebagaimana yang dikemukakan Rosyandi dan Pardjono (2015: 126) bahwa posisi kepala sekolah menentukan arah suatu lembaga, mengatur program sekolah. Kepala sekolah diharapkan membawa spirit kerja guru dan membangun kultur sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan ini kepala sekolah memiliki wewenang dalam menjalankan, mengoptimalkan, mengawasi serta mengkoordinasikan manajemen sarana dan prasarana pendidikan agar dapat berjalan baik sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan. Dalam proses pembelajaran, sebagai seorang pendidik tentunya membutuhkan adanya sarana dan prasarana yang mampu menunjang kegiatan pembelajaran peserta didiknya. Selain dari kemampuan guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, dukungan sarana dan prasarana sangat penting dalam membantu guru. Semakin lengkap sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia akan memudahkan guru dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. (Ananda and Banurea 2017)



Secara keseluruhan, manajemen sarana dan prasarana yang baik, didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, merupakan faktor krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan di suatu lembaga. Dengan sarana dan prasarana yang memadai serta kepemimpinan yang kuat, lembaga pendidikan dapat menghasilkan generasi yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan mutu pendidikan yang diharapkan.

4. Kesimpulan

Manajemen merupakan kegiatan yang sangat penting yang harus dilakukan dalam sebuah pengelolaan pendidikan terutama dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang menunjang dalam proses peningkatan mutu pembelajaran. Dalam meningkatkan mutu pembelajaran sarana dan prasarana sangatlah berperan penting, dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung, proses pembelajaran akan lebih mudah disampaikan, meningkatkan semangat belajar peserta didik, dan tercapainya proses pembelajaran yang bermutu sehingga menghasilkan output yang berkualitas. Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap berbanding lurus dengan ketercapaian mutu pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya prestasi yang didapatkan oleh peserta didik.

Untuk itu penulis menyimpulkan bahwa Pendidikan mempunyai aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan merupakan ujung tombak kemajuan bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi penerus yang berkualitas. Untuk mencapai mutu pendidikan yang baik, seluruh komponen pendidikan harus dikelola dengan maksimal, termasuk sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang memadai sangat penting karena mendukung proses belajar mengajar yang optimal. Dalam penelitian ini, metode studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan topik. Perencanaan yang baik dalam manajemen sarana dan prasarana adalah kunci untuk menghindari kesalahan dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas pelaksanaan pendidikan.

Sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas menjadi tolak ukur mutu sekolah dan harus ditingkatkan terus menerus seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan sarana dan prasarana yang memadai serta kepemimpinan yang kuat, lembaga pendidikan dapat menghasilkan generasi yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan mutu pendidikan yang diharapkan.

5. Daftar Pustaka

- Ananda, Rusydi, and Oda Kinata Banurea. 2017. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan."
- Asy'ari, Rahayu Oktavia. 2021. "Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, Lihat, https://www.academia.edu/43073742/Peran_Manajemen_Sarana_Dan_Prasarana_Dalam_Meningkatkan_Mutu_Pendidikan Diakses Pada Tanggal 28.*
- Boko, Yusri A. 2020. "Perencanaan Sarana Dan Prasarana (Sarpras) Sekolah." *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi (JUPEK)* 1(1):44–52.
- Mubin, Fatkhul. 2020. "Pengertian, Unsur, Prinsip Dan Ruang Lingkup Perencanaan Pendidikan."
- Mufid, Moh Mundzirul. 2015. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 3 Kediri." *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 2(2).



- Nasrudin, N., and M. Maryadi. 2019. “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD.” *Manajemen Pendidikan*.
- Parid, Miptah, and Afifah Laili Sofi Alif. 2020. “Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan.” *Tafhim Al-’Ilmi* 11(2):266–75.
- Rahayu, Sri. 2019. “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan.”
- Rohiyatun, Baiq. 2019. “Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan.” *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* 7(1).
- Suranto, Dwi Iwan, Saipul Annur, and Afif Alfiyanto. 2022. “Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1(2):59–66.